

## ABSTRAK

Pande Putu Januraga

**Analisis Besaran Biaya Per Kapita dan Premi Jaminan Kesehatan Jembrana (JKJ) Berdasarkan Biaya Klaim dan Utilisasi Pelayanan Tahun 2006.**

129 halaman, 20 tabel, 3 gambar, 4 lampiran.

Program JKJ bertujuan memberikan jaminan kesehatan tingkat I bagi penduduk Kabupaten Jembrana. Selama ini pembiayaan JKJ bergantung dari subsidi yang terus meningkat dan memiliki kecenderungan salah sasaran sehingga mendorong pentingnya upaya pengendalian biaya melalui konsep *managed care*.

Penelitian bertujuan mengetahui besaran biaya per kapita dan premi JKJ secara komprehensif serta untuk mengetahui persepsi *stakeholders* JKJ terhadap sistem kapitasi dan premi.

Penelitian dilakukan dengan pendekatan studi kasus melalui telaah data sekunder dan wawancara mendalam.

Hasil penelitian menunjukkan angka kunjungan PPK I sebesar 404,9% per bulan dengan biaya klaim penduduk umum berjumlah Rp.14.040.878.776,-. Hasil perhitungan biaya per kapita total berdasarkan utilisasi riil PPK I adalah Rp.10.479,- per bulan per peserta, lebih tinggi 31,61% dibandingkan biaya per kapita total berdasarkan utilisasi normal PPK I yaitu Rp.7.166,- per bulan per peserta. Biaya operasional JKJ berjumlah Rp.1.751,- per peserta per tahun. Besaran premi bruto berdasarkan utilisasi riil PPK I adalah Rp.140.069,- per peserta per tahun, lebih besar 31% dibandingkan premi bruto berdasarkan utilisasi normal PPK I senilai Rp.96.341,- per tahun per peserta. Subsidi premi PPK I JKJ sebesar 8 miliar rupiah per tahun dapat digunakan untuk mensubsidi premi PPK I, II, dan III JKJ bagi 40% penduduk berpendapatan terendah, Sementara itu hasil wawancara mendalam menunjukkan terdapat persepsi yang keliru pada sebagian besar *policy makers* terhadap kebutuhan dasar kesehatan dan aspek keadilan egaliter, serta memiliki persepsi yang buruk terhadap sistem kapitasi dan menolak pembayaran premi pada PPK I JKJ. PPK juga memiliki persepsi yang buruk terhadap sistem kapitasi dan hasil perhitungan biaya per kapita.

Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa biaya per kapita total normal JKJ adalah Rp.7.166,- per bulan per peserta sedangkan tarif premi JKJ adalah gratis untuk 40% penduduk berpendapatan terendah, Rp.89.595,- bagi 40% penduduk berpendapatan sedang dan Rp.96.341,- bagi 20% penduduk berpendapatan tinggi *Policy makers* JKJ menolak pembayaran premi PPK I JKJ oleh masyarakat umum. Selain itu *policy makers* dan PPK memiliki persepsi yang buruk terhadap pembayaran kapitasi. Saran peneliti adalah agar Pemkab menerapkan prinsip *managed care* melalui kendali biaya dan mutu dalam kerangka jaminan kesehatan yang komprehensif.

**Kata Kunci:** Jaminan kesehatan, *managed care*, biaya per kapita, kapitasi, dan premi.

Daftar Pustaka : 48 (93-07)